

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, adab itu sangat penting untuk diketahui dan dipelajari, begitu pula adab ketika berinteraksi dengan Al-Qur'ān. Dalam hal ini Imam Nawawi dalam kitabnya *At-tibyān Fi Ādābi Ḥamalāt Al-Qur'ān* menyuguhkan pembahasan mengenai adab terhadap Al-Qur'ān, salah satunya yaitu adab mengajar dan menghafalkan Al-Qur'ān.

Adapun adab seorang guru ketika mengajar menurut pemikiran Imam Nawawi yaitu: 1). Seorang guru harus mengharap ridha Allah. 2). Memiliki tujuan yang lurus. 3). Tidak memaksakan orang lain untuk belajar kepadanya. 4). Harus memiliki akhlak terpuji serta mengerjakan amalan sesuai yang telah ditetapkan oleh syara'. 5). Memiliki sifat lemah-lembut. 6). Harus bisa memberikan nasihat yang baik. 7). Memiliki sifat tawadhu. 8). Memberikan pengajaran secara bertahap dalam mengajar etika. 9). Seorang guru harus mengetahui bahwa mengajar hukumnya fardhu kifayah. 10).

Selalu mementingkan kemaslahatan bagi muridnya. 11). Mendahulukan murid yang pertama. 12). Jangan menolak murid yang datang untuk belajar walaupun niat awalnya yaitu jelek. 13). Seorang guru hendaknya menjaga kedua tangannya ketika mengajar. 14). Menjaga ilmu dari kehinaan. 15). Serta mengajar di tempat yang luas.

Sedangkan adab seorang murid ketika menghafal menurut pemikiran Imam Nawawi yaitu: 1). Seorang penghafal Al-Qur'ān hendaknya menjaga diri dari segala sesuatu yang dilarang oleh Al-Qur'ān. 2). Menghindarkan diri dari perbuatan menjadikan Al-Qur'ān sebagai sumber penghasilan, terkait dengan hal tersebut para ulama berbeda pendapat, ada yang membolehkan dan ada yang tidak membolehkan. Ulama yang membolehkan diantaranya: Hasan al-Bashri, Sya'bi dan Ibnu Sirin. dan telah memilih Atha', Malik, dan As-syafi'i. Mereka yang berpendapat boleh mengambil upah diperkuat dengan hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Ibnu Abbas r.a. 3). Selain itu seorang penghafal Al-Qur'ān harus memelihara bacaan Al-Qur'ān, dan hendaknya memelihara bacaan Al-Qur'ān pada waktu malam. 4). Seorang penghafal juga harus

memelihara Al-Qur'ān dan jangan melupakannya karena jika dilakukan itu merupakan dosa besar. 5). Selanjutnya hal terakhir yang harus dilakukan oleh seorang penghafal Al-Qur'ān yaitu membaca *hizib* sebelum tidur.

B. SARAN

Sebelum mengakhiri penulisan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Pelajarilah ilmu adab terlebih dahulu sebelum belajar ilmu wajib yang lainnya, karena adab merupakan bagian penting yang berkenaan dengan aspek nilai yang terkandung dalam agama yang perlu diketahui, dipahami dan diamalkan.
2. Melihat begitu pentingnya adab dalam kehidupan, adab berinteraksi dengan Kitabullah juga harus diketahui serta diamalkan, karena ketika berinteraksi dengan Al-Qur'ān berarti berinteraksi dengan Allah Swt.